



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 27 Mei 2017

Halaman: 2

Warga Diminta Bijak Gunakan Air

UMBULHARJO (MERAPI) - Pada musim kemarau ketinggian air tanah pada sumur dalam di Kota Yogyakarta bisa berkurang hingga 2 meter. Meskipun turun tapi kebutuhan air diklaim masih mencukupi kebutuhan masyarakat. Warga diimbau bijak dalam menggunakan air.

"Ketinggian air tanah dalam, fluktuatif. Saat musim kemarau bisa berkurang hingga dua meter. Tapi saat musim hujan ketinggiannya akan kembali normal. Jadi masih mencukupi," kata Kepala DLH Kota Yogyakarta Suyana, Kamis (25/5).

Pemantauan ketinggian air tanah dilakukan DLH Kota Yogyakarta melalui sumur air tanah dalam, di wilayah Tegalturi Umbulharjo, Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy) serta di wilayah utara Yogyakarta. Pemantauan dilakukan setiap hari dan kondisinya dinilai masih aman. Dicontohkan pada sumur pantau di Pasthy yang kedalamannya mencapai 100 meter, menurutnya air dalam kondisi meluap.

Dia menuturkan kondisi itu juga dipengaruhi oleh topografi di sebagian Kota Yogyakarta yang berupa cekungan, sehingga menjadi tampungan air. "Tapi kami harap warga tetap bijaksana dalam menggunakan air agar tetap terjaga," imbuhnya.

Air tanah dalam berada di kedalaman lebih dari 70 meter dengan sumber air berasal dari pegunungan atau dataran tinggi. Bukan dari aliran air permukaan. Air tanah dalam biasanya digunakan industri dan hotel. Dia menyatakan penggunaan air tanah dalam harus memiliki izin dan harus sesuai peraturan. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005